

TIFA

Madjalah Bebas

Ta'at pada Tuhan
Umat dan Pandji

5 october 1962
Jaargang 7 - No. 336
UITGAVE VAN DE STICHTING
KATHOLIEKE PERS

Abonnement: f. 5.— per kwartaal
f. 9,50 per halfjaar; f. 18.— per jaar
LOSSE NUMMERS 40 CENT

Adres Nieuw-Guinea:
Postbus 85, Hollandia

Redactie:
Oranjelaan 13, Hollandia, telf. 171

Druk: v/h. Gebr. Terlaak.

Pekan Jang Lalu Pekan penting Untuk Papua Barat

pertjeraan dengan gubernur platteel
upatjara ringkas jang mengharukan

Pada suatu upatjara umum jang pendek dihari djumat pekan lalu Gubernur Belanda jang terachir, Dr.P.J.Platteel, memint' diri dari Nederlands Nieuw-Guinea. Setelah menghadiri suatu persidangan dengan kepala2 dinas, Gubernur beroto diwakili oleh beberapa oto politi, menuju kegedung Nieuw-Guinea Raad supaja disana beliau berpamit dari Dewan Nw-Guinea dan segenap penduduk. Sedjumlah besar pegawai2 peme'intah Belanda sudah mengambil tempatnja dibalai itu. Dewan sendiri sudah bersiap dibawah pimpinan ketuanja jang baru, tuan T.Meset.

Dalam kata2 perpisahan oleh tuan Torey, dihubungnja suatu riwa jang ringkas kehang-kenangan tentang Belanda di Nieuw-Guinea.



Torey

Tuan Ketua! Tanggal 1 oktober 1962 merupakan hari terachir dari sedjarah pimpinan bangsa Belanda di Papua Barat padachususnja dan didunia Timur pada umumnya. Mengachiri pimpinan di Papua Barat tidak berarti melenjakkan perhubungan bangsa Belanda dan Papua — bersalah harapan kami, bahwa hubungan hubungan diantara kedua bangsa ini akan mendjadi erat, apabila kami telah tiba pada titik tudjuan perdjungan kami.

Tuan Ketua! Seterusnja saja hendak menjampaikan penghargaan dan diperbanjak terimakasih ke-

hadapan Excellentie tjara perseorangan atas tenaga dan penang gungan djawab luar biasa jang telah ditjurahkan untuk tanah dan bangsa Papua selama 5 tahun dinas beliau ditanah ini. Teristimewa didalam tahun-tahun terachir, ditengah-tengah suasana politik jang spanen jang banjak kali penuh dengan kebimbangan dan ketakutan kendatipun demikian beliau tidak putus asa — tetapi mempertahankan kedjadibannja. Kemadjuan jang telah tertjapai didalam pimpinan beliau, teristimewa didalam lapangan decentrasisasi, pembukaan pedalaman dan pengluasan kebestiran dapat dipudji. Disamping itu kemadjuan didalam bidang-bidang lain ta' dapat disangkalkan.

Sebagai achir, Tuan Ketua, saja tidak lupa menjampaikan penghargaan dan pudjian jang patut atas semua tenaga pegawai pegawai serta instansi-instansi, mau didalam kalangan Pemerintah pun partikulier jang telah disumbang kan guna kemadjuan tanah dan bangsa ini.

Atas nama wanita Papua Barat berbitjara njonja Tokoro. Ia berterima kasih kepada oknom Gubernur atas pemerintahan Belanda umumnya unntuk usahanja bagi perkembangan Papua Barat.

Achirnja Paduka jang Mulia. Sebagai orang Kristen saja mau madjukan hal ini, bahwa rahasia sedjarah dunia adalah dalam tangan Tuhan termasuk djuga nasib bangsa Papua dimasa depan. Kesusahan selalu ada, tetapi upah jg menjenangkan pun ada.

Djika matahari kemerdekaan untuk bangsa Papua kidak kelihatan waktu pagi, oleh sebab kabut politik dunia, maka saja pertjaja bahwa ia akan njata diwaktu me-



Njonja Tokoro-Hanasbey

rembang perang.

Paduka Jang Mulia, Kewadjaban Nederland atas Papua sudah berachir. Tetapi kami masih memerlukan sokongan dari Nederland dalam rangka perkembangan selanjutnja untuk tanah Papua, dji ka perhubungan Nederland Indonesia telah diperbaiki.

Paduka Jang Mulia. Banjak terima kasih.

Achirnja tuan Mofu berkata tentang sebuah rumah jang belum siap dikerdjakan, meskipun orang Belanda sudah harus berangkat.

Excellentie! Rumah Papua belum siap dibangun oleh Tuan. Sudah ada tiang-tiang dan dasar tetapi dimanakah dinding dan atap supaja Papua berindung daripada hujan dan panas? Rumah Papua hampir selesai, tetapi sudah dituntut musuh, supaja dirombak. Kami untung budi terhadap terwudjudnja rumah Papua.

Excellentie djuga adalah termasuk golongan orang Belanda jang mentjintai bangsa Papua. Kami Papua telah mengerti, bahwa kami dengan tanah kami mendjadi alat pembayar atau mendjadi korban. Meskipun tidak mau kami dipaksa untuk memberi kaki tangan, supaja diikat UNTEA dan diserahkan kepada musuh untuk diperkosa.

Tanah air kami, jang kami tjinta inilah jang mendjadi sebab atau

Oud- Hoofdedacteur
"Tifa" Promoveert in
Utrecht

Aan de Rijksuniversiteit te Utrecht promoveerde dezer dagen de heer C.J. I.J.Lagerberg uit Vught tot doctor in de faculteit der rechtsgeleerdheid op het proefschrift "Jaren van reconstructie Nieuw Guinea van 1949 tot 1961.

In Hollandia was de heer Lagerberg gedurende enige tijd hoofdredacteur vtn de "TIFA". Bijzonder bekend waren zijn rubrieken "Dwarsfluit" en "Fagot".

De heer Lagerberg die in 1951 het economisch doctoraal examen indologie heeft afgelegd aan de Utrechtse universiteit is tien jaar bestuursambtenaar in Nieuw Guinea geweest. Zijn proefschrift is een beredeneerd overzicht van de gedurende deze jaren in nieuw Guinea gevolgde sociale politiek.

Alle hoofdstukken bevatten beschouwingen en conclusies. Het boek geeft veel documentie en cijsermateriaal. Als eindpunt voor dit stuk contemporaine sociale geschiedschrijving werd de instelling van de Nieuw-Guinea '61 genomen, terwijl van periode tot periode de "reactie van de Papoea", zijn opkomst in bedrijfs- en overheidsdienst zijn politieke leven, en wat daarmee samenhangt, wordt beschreven. De waarde van dit boek zal hoogstwaarschijnlijk voortaan liggen in het overzicht dat het geeft van een tijdvak dat thans wordt afgesloten.

Promotor was Prof Dr. J.Prins. Namens de redactie van de "TIFA" wensen wij de heer Lagerberg van harte geluk met dit behaald resultaat van zijn studie.

pokok kesusahan besar ini, kami Papua memang tidak lari meninggalkan setjara udjung lidah. Disesalkan karena dunia Internasional melupakan bilangan djiwa

(Sambungan ke hal 2)



Mofu

(Sambungan dari hal. 1)

pertjeraan dengan
gubernur platteel upatjara
ringkas jg mengharukan

Untuk penguntji persidangan ber-
bitjaralah Gubernur Platteel.

700.000 manusia dibawah garis
chatlulestiwa diatas suatu daratan
jang luas di Pacific Selatan.

Tuan Ketua dan para
Anggota
Nw.Guinea Raad

Kedjadian-kedjadian politik jg
mengakibatkan perubahan hebat
ditanah ini maka setjara lengkap
telah diuraikan oleh Pemerintah
Nederland pada waktu perdjan-
djan jang ditjapai dengan Indo-
nesia dibitjarakan di Staten-Gene-
raal.

Selama perdebatan tentang hal
tersebut maka diadjukan pandang-
an sedjarah dan pengharapan un-
tuk kemudian hari jang didalam-
nja djuga dinjatakan harapan dan
kebimbangan dan diiringi dengan
komentar dalam pers, baik di Ne-
derland maupun diseluruh dunia.

Oleh karena itu maka pada saat
ini berpendapat, pada waktu se-
karang kesungguhan lebih njata
dan terang karena keberangkatan
Guinea maka tidak perlu lagi su-
paja tjampur dengan djuru-djuru
Gouverneur Nederlands-Nieuw
komentar itu. Terhadap Raad Tu-
an jang degannya saja merasa te-
rikat—dan dengan banjak anggo-
tanja setjara perseorangan saja
djuga merasa terikat karena per-
gaulan bertahun-tahun, maupun
djuga karena hadirannya banjak pe-
kerdja sama dan wakil penduduk
pada saat ini, maka kata-kata per-
pisahan Gouverneur lebih bersifat
perseorangan.

Saja tidak lupa, Tuan Ketua,
mengenai apa jang saja dengar da-
ri Tuan dan anggota-anggota jang
lain tentang persahabatan jang
didalamnja kita berpisah, jang
olehnja tetap akan ada ikatan.

Parasaan inilah, Tuan Ketua,
jang nanti di Nederland selalu
akan ada doa pada saja dan
banjak orang sama sama saja, jg
dengan saja menutup kata-kata
ini saja, agar Tuhan moga dan
memberkati dan melindungi Tu-
an, Raad Tuan dan seluruh nusa
dan bangsa ini.

Demikianlah

Kemudian dari pada itu banjak
orang berpamitan setjara pribadi
dengan Gubernur. Setelah itu be-
liau berkendaraan ke Sentani, di-
sana banjak djuga orang Papua
mengelu-elukannya.

Sesudah dilakukan suatu pener-
bangan achir diatas kota Hollan-
dia, maka dari pesawat dakota Be-
landa Gubernur meminta diri dari
pada Nieuw-Guinea jg dikasihinja

Pertjakapan antara anggota² Nw-Guinea Raad dengan Menti luar negeri Indonesia Subandrio

Seorang pembantu surat kabar
volkskrant di New York mentje-
riterakan tentang pertjakapan an-
tara anggota² Nieuw Guinea Raad



Kaisiepo dan Womsiwor dengan
menteri luar negeri Indonesia, Su-
bandrio. Ketiga anggota utusan,
sudah dua kali dihampiri oleh an-
gota utusan Indonesia Kaisiepo
Jouwe, Kaisiepo dan Womsiwor,
dengan permintaan untuk datang
kepada Subandrio. Hanja Kaisiepo
dan Womsiwor jang pergi, tuan
Jouwe tidak suka mentjampuri itu
Pada kesempatan ini Subandrio
memperingatkan bahwa Indonesia
akan bertindak dengan keras apa-
bila orang Papua memberontak.
Ia menerangkan bahwa pada seka-
rang ini lebih baik orang Papua
djangan berpolitik lagi, melain-
kan mereka harus membantu un-
tuk pembangunan tanahnja.

Indonesia menang dan Belanda
mengalah, demikian kata Suban-
drio. Kaisiepo berkata bahwa tidak
ada barang kemenangan atau ke-
kalahan dan sekarang orang Pa-
pua menantikan pelaksanaan jang
tulus ichlas dari persetudjuan.
Orang Indonesia mengantjam, de-
mikian sangka orang Papua sebab

mereka merasa kurang kuat ter-
hadap kemauan rakjat. Womsiwor
dan Kaisiepo bertjeritera lebih
djauh kepada pembantu surat ka-
bar di New York itu bahwa menu-
rut Subandrio orang Belanda mem-
beri sendjata kepada orang Papua
untuk membentuk suatu hiru-ha-
ra Westerling jang baru pula ka-
lau orang Indonesia masuk. Dalam
hal ini Womsiwor berkata bahwa
hanja dimaksudkan sendjata² jang



dimiliki oleh korps suka rela Pa-
pua, tetapi bagaimanapun djuga
sudah terang bahwa djika ada pem-
berontakan orang Papua maka In-
donesia sudah sedia riwayatnja.
Menteri Indonesia menerangkan

Meset, voorzitter Nw.Guinearaad actief man voor de ontwik- keling van west Papoea

Th.Meset werd geboren op 21 no-
vember 1962 te Sarmi.
Hij genoot een veelzijdige scholop-
leiding, die aanving met drie jaar
dorpsschool. Daarna ontving hij enige
tijd privaatles van Ds.O.Werkman.

In 1935 vertrok hij naar de Zendings-
school te Mie, waar hij een vierjarige
opleiding tot volksonderwijzer genoot.
Hij verkreeg het diploma volksonder-
wijzer in 1939.
Na nog een jaar te Mie verbleven te
hebben voor een aanvullende cursus
verkreeg hij de akte evangelisch onder-
wijzer.

In juni 1940 trad hij in dienst van de
Zending als hulponderwijzer.
Gedurende de volgende twee jaar werd
hij ingezet eerst in Sarmi, dan in Ta-
kar, Ansudu en Goeaij. Bij het uitbre-
ken van de oorlog keerde hij terug
naar Sarmi, doch zodra deze plaats be-
zet dreigde te worden door de Japan-
ners, week hij uit naar het binnen-
land.

Het eind van de oorlog bereikte hem
in Takar.
Kort daarna werd hij door de Zending
naar Keder overgeplaatst, alwaar hij
vier jaar onderwijzer was.

In augustus 1950 werd hij benoemd tot
onderwijzer aan de J.V.V.S. te Joka.
Deze promotie verkreeg hij op rond
van zijn pedagogische gaven.

In Joka aangekomen begon hij sociale
belangstelling en activiteit teontwik-
keken. Hij sloot zich aan C.W.N.G./Per-
sekdig. Jarenlang maakte hij deel uit
van het bestuur van de Sociale Raad
van de CWNG/Persekdig, terwijl hij
bovendien van de Tjabang guru² voor-
zitter was.

In dit kader organiseerde hij cursussen
Daarnaast was hij kerkelijk eveneens
zeer actief.

In 1955 werd de heer Meset onderwij-
zer aan de LSB Hamadi. Sedert 1960 is
hij tevens hoofd van het internaat van
de Stichting Vakopleiding.

De heer Meset maakte in 1959 deel uit
van de delegatie naar de vergadering
van de South Pacific Commission in
Rabaul.

Tenslotten is hij lid van de Advise-
rende Raad voor Hollandia en plaats-
vervangend lid in de Raad voor Volk-
sontwikkeling.

De heer Meset is in 1942 gehuwd en
heeft kinderen.

GUNSTIGE VOORTEKENEN

De afgelopen week is ongetwijfeld
voor West Papoea een belangrijke
week geweest. De N.V. is onder de
naam UNTEA haar werk begonnen.

De zeventien topfuncties zijn voor
het grootste deel reeds door V.N. amb-
tenaren overgenomen.

Van de algemeen verwachte chaos
is geen sprake. De eerste week van de
N.V. heeft zich uiterlijk niet onder-
scheidende van andere weken, zij het dat
in deze week het vertrek van vele
Nederlanders en masse een grote
leegte achtergelaten heeft. Daardoor is
deze week eerder een week van stilte
en interne reorganisatie geweest. De
N.V. immers, gedwongen door het grote
Rpersoneelsgebrek moest vele diensten
inkrimpen tot een minimum aan perso-
neel. Met grote belangstelling, uitge-
drukt in een record-aantal journalisten,
kijkt iedereen toe naar de eerste stap-
pen van de V.N. in West Papoea.

Zal deze krachttoer van de V.N. luk-
ken?

Het is de eerste maal dat de V.N.
een gebied onder haar beheer neemt.

Geen enkel teken wijst er momenteel
op dat het de V.N. niet zal lukken, alle
op sensatie beluste kranten ten spijt.
De rechten van de Papoea's ook op po-
litiek gebied zoals vrije meningsuiting
het recht van vergadering en andere,
worden nog steeds geëerbiedigd. En
verwachtingen dat dit in de toekomst,
ook onder Indonesie, niet zo zal zijn,

zijn op z'n minst voorbarig te noemen.

Belangrijk zijn de berichten, waar-
mee de delegatie van Papoea's die naar
Indonesie zijn gegaan met een resolu-
tie, na terugkomst zullen medenemen.
Zij waren afgevaardigden in de
breedste zin van het woord en de
aangenomen resolutie op het Nationaal
Congres mag een zeer belangrijke re-
solutie genoemd worden.
Toch is het niet uitgesloten dat zij in
Indonesie hun ideeën verruimd hebben
en tot andere gedachten zijn gekomen.
Zeven jaar immers zullen zij onder
Indonesie te leven hebben. Ongetwij-
feld zullen zij de goede zijden van dit
land weten te aanvaarden voor hun
eigen nationale zaak, de zaak van de
Papoea's.

De steun van Nederland, die hen ja-
renlang bijbleef, is nu geworden tot
slechts een contact. Een contact dat
zeer zeker waardevol kan zijn voor de
toekomst van de Papoea's, maar toch
zal het beter zijn als de Papoea's niet
al te zeer op dit contact steunen en hun
eigen weg kiezen, een weg, die zij ook
met steun van Indonesie onder de toe-
zeggingen van het accord kunnen be-
gaan. De oproep tot steun van de heer
Rolz Bennet bij de overdracht van
West Papoea aan de V.N. is geen loos
woord gebjeken. Reeds nu blijkt hoe
hard alle Papoea's, waar zij ook wer-
ken nodig zijn om de ontwikkeling van
hun eigen land voort te zetten.

garis besar tumbuhnja papua barat mula dan achir pemerintah belanda

Dahulukala Nederlands Nieuw Guinea (Papua Barat) dimuka tahun 1900 sama sekali tidak terkenal. Maka mula2 didalam 10 tahun belakangan ini didapat beberapa pemandangan didalam sedjarah kunoh tanah ini. Penjelidikan ilmu barang-kuno baru2 ini, kapak2 perunggu yang diketemukan (dekat danau Sentani), perkampungan djaman kuno, menundjukan hal pembojongan2 didjaman kuno.

Satu kebulatan seluruhnja dari djaman purbakala sebenarnya tidak dapat diberikan atau dinjatakan disini.

djaman dulu sepintas lalu

Sedjak permulaan abad-16 banjaklah pelajar2 berbangsa Eropah mengambil perhubungan dengan tanah ini tetapi mereka tinggalkan dia sebagaimana dia ada hingga sampai kepada kedatangan alat2 modern yang diberikan setjara bantuan kepada tanah ini: karena tanahnja kering dan tidak dapat dimasuki oleh lebatnja hutan dan rimba raja, tidak ada hasil2 atau barang penghasilaan yang dapat dibawah kepasar dunia dari pulau ini.

Dua orang Purtogis, Antonio d'Abreu dan Francesco Serrano, sebagai diketahu untuk pertama kali dalam tahun 1511 tiba dipantai pantai tanah ini dengan mendara-

lam 1700, Captain Cook - yang menjatakan bahwa beliau diterima oleh satu bangsa pri bumi yang samasekali biadab dalam tahun 1770 Shortland dalam 1788. Hunter dan MacCluer dalam 1791, dimana MacCluer masih ditulis didalam peta Papua Barat jaitu namanja diberikan kepada sebahagian dari pantai barat tanah ini itulah teluk MacCluer.

De Verenigde Oostindische Compagnie (v.o.c.) belum pernah setjara langsung menarik perhatiannja ke Nieuw Guinea. Pada masa itu Papua Barat tidak begitu penting bagi v.o.c. tetapi ia mempergunakannja selaku titik tumpu untuk mempertahankan dirinja dari pada serangan-serangan orang Inggris dan Spanjol, yang gampang



tan Nieuw-Guinea. Don Jorge de Meaezes, yang berlarja dari Malaka ke-kepulauan rempah2 (kepulauan Maluku) dalam tahun 1526-1526, terhanjut dan sampailah ia untuk pertama kalinya (terdampar) di Nieuw-Guinea dan mendarat disana. Nama Papua pada waktu itu sudah dikenal.

Dalam tahun 1545 berlarlah seorang Spanjol Ynigo Ortiz de Retez menjusul pantai utara. Beliau memberikan nama "Neuva Guinea" oleh karena penduduk yang mendiami daerah ini bersamaan dengan penduduk pribumi di Guinea-dipantai Barat benua Afrika. Pelbagai pelajar2 pada djaman itu yang namanja masih dikenal didalam satu atau lain2 tempat dari ilmu bumi tanah ini, umpamanya nama2 yang diberikan kepada gunung2, danau2, tandjung2 dan teluk, mereka itulah yang sudah pernah tiba didalam Papua. Luiz de Torres dalam 1606, Le Maire dan Schouten dalam 1616, Jan Carstenz dalam 1623, Abel Jansz dalam 1643, William Dampier da-

letaknja begitu berdekatan dengan kepulauan rempah2. Ia masih takut bahaya yang akan dapat dari bangsa Inggris dan Spanjol terhadap kepulauan rempah2 (kepulauan Maluku) yang sangat berharga itu.

proklamasi 1826

bestir dan pekabaran indjil

Waktu didengar kabar2 dalam tahun 1826 tentang adanya kemungkinan bangsa Inggris akan



zaman dulu



menempatkan dirinja dipantai Selatan ini, negara Belanda dalam tahun 1826 dengan resmi mengambil tanah ini oleh memperoklamirkannja. sebagai batas yang terdjauh dibahagian timur sekarang untuk pertama kali bagian selatan dinjatakan batas itu terdapat pada baris membudjur 141 deradjat, disebelah utara dari tan djung pengharapan (Kaap de Goede Hoop).

Proklamasi ini adalah permulaan dari pada satu pertjobaan jg hendak dilaksanakan oleh pemerintah Nederland untuk memperoleh Nw Guinea, pertjobaan mana sudah musuh2 alam yang berkeliaran dan mendjadi gagal, oleh karena didalam tahun2 itu Nederland masih lemah sekali untuk menghadapi hidup di Papua. Bart taulahpenja kit2 tropis, menjejabkan sehingga orang tidak melaksanakan penjelidikan2 selanjutnja mengenai tjara hiduppnja penjakit2itu. Dalam tahun 1836 oleh karena angka2 kematian yang meningkat tinggi menjejabkan sehingga tempat kediaman yang didirikan dalam tahun 1828 di Merkusoord (di Teluk Triton) sekali lagi harus ditinggalkan. Sesudah itu setjara pemerintahan orang masih membataskan diri karena kesukaran2 itu beberapa tahun lamanjanjalah masih diadakan pendjagaan keamanan di laut dan di pantai2 pulau ini.

Dalam tahun 1855 pertama kali Zending Protestant menduduki Nieuw Guinea jaitu di Pulau Manusinam dimuka kota Manokwari. Bagian setengah timur dari pulau ini mulai ketjual sesudah tahun 1860.- terdapatlah banjak perhatian yang makin bertambah dari pihak orang2 Eropah. Namun demikian keadaan yang semula itu masih berdjalan terus-jang memangkah oleh karena hutan dan rimba raja dari tanah ini yang tidak dapat dimasuki manusia-hingga sampai tahun 1883 dan 1884 sebelum orang Djerman dan Inggris yang menempatkan kekuasaannja disini.

Hal ini menjejabkan sehingga diputuskan agar penempatan kebesturan Nederland dilaksanakan, yang mana ternjata dalam tahun



dan zaman sekarang

1898 dengan menempatkan kebesturan2 di Manokwari di pantai Utara dan Fak-Fak di pantai selatan, disusul dalam tahun 1905 oleh penempatan di Merauke di pantai selatan, sedang disana djugapada tahun 1905 untuk pertama kali pos Missie Roma Katholiek mendudukinja.

zaman baru mulai

Sesudah zaman itu kebesturan dengan saksama di perluas.

Pada umumnja dapat dikatakan bahwa satu pelaksanaan bestur setjara effectief pertama-tama mendjadi mungkin, sesudahnja sedjak permulaan abad ini kemandjuan dibidang pengobatan dan teknik memungkinkan untuk membasmikan dengan sungguh2 penjakit2 tropische seperti yang banjak dikenal disini malaria dan lain2 penjakit serta daerah2 yang tidak dapat dimasuki.

Dapat dinjatakan tersendiri disini bahwa disamping semuanja itu banjaklah ekspedisi2 ilmiah yang berusaha ditanah ini pada zaman itu, usaha2 exploratie militer jg meluas dari tahun 1907-sampai 1915, yang sebagai hasilnja didapat pengenalan terhadap bangsa ini yang bertambah dengan hebat sekali dalam waktu yang pen-

(Sambungan ke hal 4)



Pidato tuan J. Rols-Bennet, Penguasa sementara Perseri- katan Bangsa Bangsa di Nw- Guinea Barat (Irian Barat) 1 oktober 1962

Pada tanggal 15 augustus 1962 para utusan Keradjaan Nederland dan Republik Indonesia telah menanda-tangani sebuah persetudju an jang mengachiri suatu perseli- sihan jang amat sungguh diana- tara dua negara berhubung dengan Nieuw Guinea Barat (Irian Barat) Persetudjuan ini memberikan be- berapa perranggungan djawab jg tertentu kepada Secretaris Djen- deral Perserikatan Bangsa-Bangsa termasuk pemerintahan sementara atas wilayah ini, membangun su- atu tentara Keamanan PBB jang harus membantu memelihara hukum dan peraturan dan meng- angkat, tepat pada waktunja se- orang utusan, jang bersama-sama dengan serombongan pegawai jg diperlukan akan memberi nasihat membantu dan turut mengurus segala segala urusan jang perlu su- pa ja hak menentukan nasib sendi- ri dapat dilaksanakan oleh rajat daerah ini. Pada tanggal 21 sep- tember 1962 Sidang Umum PBB telah terima baik sebuah resolusi bersama-sama dimajukan oleh Republik Indonesia dan Keradja- an Nederland, dengan mana an- tara lain telah diberi kuasa kepa- da Sekertaris Djenderal untuk melaksanakan segala tugas jang dipertugaskannja dengan perse- tudjuan.

Djangka waktu pemerintahan UNTEA mulai hari ini.. Inilah suatu peristiwa jang amat berarti dan jang tersendiri. Amat berarti, sebab masyarakat interna- sional, seperti diwakili PBB, telah terima pertanggungan djawab atas pemerintahan sementara atas dae- rah Nieuw-Guinea Barat (Irian Barat) dan jang tersendiri, sebab seperti telah dikatakan tuan Veld kamp tadi, inilah kali pertama se- djara dimana sebuah organisasi internasional dipergunakan peme- rintah langsung suatu daerah.

Dalam kata pendek saja diper- bolehkan menundjuk kepada Ten- tara Keamanan PBB. Tentara ini telah dipertugaskan kepada UN- TEA, terutama sebagai tambahan kepada polisi Papua (Irian Barat) untuk mendjaminkan hukum dan peraturan dan ada dibawa pimpi- nan Brigade General Said Udin Kaan. Dari Pakistan.

Serombongan pendahuluan dari kesatuan Pakistan telah ditempat- kan di beberapa tempat didaerah ini dan tentara khusus akan tiba dengan kapal di Sorong pada tang- gal 2 oktober 1962.

Korps Sukarela Papua pun tenta- ra Indonesia di daerah ini mulai dari sekarang djuga berupa seba- hagian dari Tentara Keamanan PBB. Maka merekapun ada diba- wah komando Brigade general Khan, dan berupa bawahan kepa- da kuasa Penguasa.

Tentara Keamanan PBB, berupa tentara kesedjahteraan dan tugas- nya tidak lain dari pada mendja-

minkan hukum dan peraturan se- mua penduduk, dengan tiada per- bedaan suatu apa, akan bisa me- landjutkan pekerdjaan seperti bi- asa.

Dalam kambi persetudjuan dan dengan bantuan jang telah didja- nkan didalam maupun dilur ne- geri, maka UNTEA dengan sekuat tenaga akan berusaha supaja akan berhasil baik sebagai suatu usaha pembukaan dilingkungan beker- dja sama dan pengertian Interna- sional.

Proklamasi

Selaras dengan persetudjuan antara Republik Indonesia dan Keradjaan Nederland mengenai tertanggal 15 augustus 1962, lagi Nieuw-Guinea Barat (Irian Barat) sesuai dengan resolusi jang diset- tudju Sidang Umum Perserikatan Bangsa Bangsa pada tanggal 21 september 1962 maka merangkap Sekertaris Djenderal sudah meng- angkat saja untuk sementara wak- tu mendjadi jang berkeperintahan Perserikatan Bangsa Bangsa un- tuk bahagian daerah Nw-Guinea Barat (Irian Barat) mulai terhi- tung tanggal 1 oktober 1962. Bersama dengan ini penduduk se- kalian dipermaklumkan penjera- han pemerintahan kepada Badan Keperintahan Sementara Perseri- katan Bangsa Bangsa (UNTEA) telah dilangsungkan maka sesaat ini, saja sebagai jang berkeperin- tahanan sementara, dibawah pim- pinan Sekertaris Djenderal, ber- hakpenuh memerintahi bahagian daerah ini. Proklamasi ini terdjadi maksud mempermaklumkan jang tersebut diatas kepada jang berkuasa dan kepada badan resmi, baik jang sip- il maupun jang militer serta ke- pada penduduk sekalian Nieuw- Guinea Barat „Irian Barat“.

(Sambungan dari hal. 3)

dek serta dibangun satu basis un- tuk penjelidikan2 selanjutnja.

masa perang di hollandia

Selama peperangan bagian be- sar daerah ini diduduki oleh tente- ra Djepang. Hanjalah sebahagian dari bahagian selatan tinggal dja- uh dari pada pendudukan tentera Djepang itu. Dalam tahun 1944 sesudahnja barisan bergerak Ten- tera Amerika jang menudju ke Djepang, menduduki Hollandia dan mendjadikannja Markas Be- sar hal mana menjebabkan deng- an sendirinja pemerintah Belan- da memilih Hollandia mendjadi pusat kedudukannja dari Tana- ini.

Dalam juli 1946 daerah ini setja- ra administratif diketjualikan da- ri Republik Indonesia dan men- djadi satu Residensi tersendiri, jg sesudahnja pada 27 desember 19- 49 berlakulah gubernemen Nieuw Guinea.

masa perkembangan

Dalam tahun2 itu, jang sedjak itu memang sudah lewat, didapat kemungkinan untuk memperkem- bangkan tanah dan bangsa ini se- tjara sistimatis atau setjara tera- tur oleh karena setiap tahun ke- radjaan Nederland memberikan sedjumlah bantuan besar setjara keuangan jang hebat.

Penjelidikan ilmiah dilaksanakan untuk mendapat pemandangan se- tjara luas didalam kemungkinan membangun tanah ini dalam se- gala bidang kemanduan umpama- nya pertanian, kehutanan, kehe- wanan, perikanan dan pertam- bangan.

Badan2 jang hendak meberi ban- tuan, perlu untuk perkembangan ekonomi dan kebesturan mulailah dibentuk atau diperbaiki. Demiki- anlah dapat diperluas dengan he- bat penjesuaian labuhan2 udara dan laut, jang mengakibatkan de- ngannja didapat perhubungan2 jang baik dan kemungkinan2 peng- angkutan jang besar serta dibang- unkan banjak sekali rumah2, kan- tor2, rumah2, sakit dan sekolah2. Penanaman2 tumbuhan2 jang ba- ru, maupun tumbuhan2 untuk di- makan maupun tumbuhan2 untuk didagang mulai dikenal serta tj-

ra2 baru hal mengusahakan tanah mulailah dilaksanakan. Pendidi- kan diluaskan dengan hebat seka- li serta diperbaiki, maupun pen- didikan setjara umum maupun teknis dan pendidikan vak.

Perserikatan2 Zending dan Missi memperluas kegiatan2nja. Satu geredja Protestant berdiri sendiri, Geredja Keristen Indjili di Nederlands Nieuw Guinea, di- lantik.

Hal Kesehatan pun diperluas de- ngan amat sangat, tidak sadja di- daerah jang sudah madju setjara kesehatan tetapi djuga dan teru- tama didaerah-daerah jang berse- hadja dengan hal kesehatan.

Dengan bantuan dan dalam ker- djasama dengan WHO dan UNI- CEF daerah2 jang disebut akir tadi didapat hasil2 jang amat pen- ting oleh regu2 pemberantasan- frambusia, malaria dan tbc setja- ra banjak2 diadakan.

Pelaksanaan bestur diperluas dan digiatkan antara lain oleh pelan- tikan 6 afdeling dan pembentukal- onderafdeling2 baru jang dengan- nya dapat dibangun sedjumlah besar pos2 bestur jang baru. Pada perkembangan ini terutama dan senantiasia ditudjukan tadbir ke- pada perkembangan penduduk pri- bumi tanah ini sendiri baik laki2 maupun perempuan jang terlibat didalam perkembangan itu tidak sadja pada tingkat kepegawaian tetapi djuga oleh pembentukan de- wan2 perwakilan jang didalamnja mereka sendiri mempertahankan atau menuntut kepentingan2 me- reka.

Pada 5 april 1962 dilantik satu badan perwakilan pusat jang di- namakan Nieuw Guinea Raad atau Dewan Perwakilan Papua. Didalam dewan ini jang berang- gouta 28 orang, jaitu 23 bangsa pri-bumi, diantaranya seorang wa- nita, penduduk pri-bumi dengan perantaraan wakilnja didalam de- wan itu mendapat hak bersuara didalam membuat undang2 dan didalam bestur atau pemerintahan tanah ini serta pada ketentuan2 atau tuntutan2 tadbir terhadap perkembangan selanjutnja jang ditudjukan kepada pemerintah sendiri dan hak penentuan nasib sendiri bangsa Papua.

(Sambungan ke hal. 5)

Perdjuangan mati-matian didalam rimba-raja brazilia

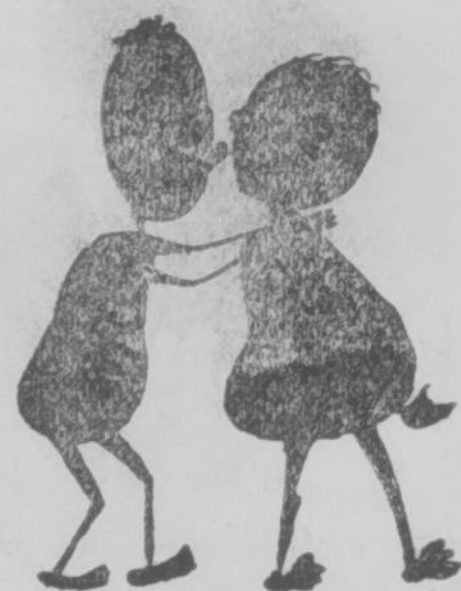
C. Stephenson

„Djika semut itu tidak mengubah ha- luannja, — dan saja rasa ta ada suatu alasan djaupun baginja akan berbuat demikian —, maka selambat-lambatnja dua hari lagi sampailah keperkebunan tuan ini.“

Dengan tenang Leiningen mengirup se- rutunja jang halpir sebesar tonngkal djagung itu dan dengan tidak mendja- wab ditatapnjalah kontelir jang panas hati itu beberapa saat lamanja. Sesu- dah itu diambilnja serutu itu dari mu- lutnja, lalu membungkuk sedikit. Ka- rena rambutnja jang kasar dan beru- ban, hidungnya jang besar serta mata- nja jang djernih itu, kelihatan seperti sekor burung radjawali jang tua lagi buruk.

„Kamu baik benar!“ katanja perljahan- lahan. „Kamu datang dengan kapalmu kemari sedjauh ini akan memberi ingat saja. Tetapi kamu tentu hanja berolok- olok, djika kamu katakan, bahwa saja harus lari dari sini. Sobat, sekumpulan buajapun takan sanggup mengusir sa-

ja dari perkebunan saja ini“. Pegawai Brazilia itu mengangkat angan- nja jang kurus, pandjang itu dan deng- an gusar ditjaket-tjakarnja udara deng- an djarinja jang dikembangkanja. „Leiningen!“ teriaknja. „Kamu gila!



Semut itu bukanlah binatang jang da- pat kamu lawan — kawan semut itu merupakan suatu kekuatan alam — hu- kuman Tuhan! Lima belas kilométer

pandjang dan tiga kilométer lebarnja — semut, semut sadja! ta'lain dari se- mut! Dan tiap-tiap binatang itu, ialah setan jang keluar dari naraka; lekas sekali, belum sempat kita meludah tiga kali ketanah, binatang itu sudah habis memakan sekor kerbau jang besar, se- hingga hanjake rangka litjin sadja lagi jang tinggal. Baik saja katakan kepa- da- mu, djika kamu tidak segera lari, kamu tidak akan bersisa lagi lain dari tula- ng-tulangmu, jang litjin tandas seperti perkebunanmu djuga, disengam, dimu- ka semut djahanam it.“

Leiningen tertawa mengedjekkan. „Hu- kuman Tuhan, omong kosong! Apa' lagi saja bukanlah penelpuan tua; dan saja tidak bermaksud akan lari, karena kebetulan ada kekuatan alam jang akan datang. Tetapi, sekali-kali djanganlah kamu kira, saja ini orang gila atau orang bodoh, jang mentjoba menangkis halilintar dengan tindjunja. Saja berpikiran, bung! Dan saja pakai pikiran saja. Bagi saja pikiran itu bu- Nanti akan disambung lagi:

PESANAN sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa

Pada saat Perserikatan Bangsa-Bangsa terima pertanggungjawaban Pemerintahan Sementara atas daerah Nieuw-Guinea Barat (Irian Barat), saya suka mengutarakan selamat yang sungguh untuk kemudian hari daerah ini. Saya harap bahwa selama mereka ada di daerah ini, Perserikatan Bangsa-Bangsa akan terima bantuan kerja sama sepenuhnya dari semua orang.



(Sambungan dari hal. 4)

garis besar tumbuhnya papua barat mulai dan akhir pemerintah balanda

sedjarah berachir

Dan pada tahun 1962 kegung-tangan politik antara Nederland dan Indonesia dalam sengketa Papua Barat begitu memuntjak tinggi sehingga terpaksa Nederland mengachiri sedjarah Papua Barat ini dengan keputusan dan persetujuan yang ditanda tangani di New York pada 15 augustus 1962 jaitu persetujuan antara kerajaan Nederland dan republik Indonesia.

Persetujuan mana mendjalani djalan buntu sengketa Papua Barat kedua negara itu selama lebih dari 12 tahun lamanya. Demikianlah pada 30 september 1962 pemerintah Belanda mengangkat, kakinja dan meninggalkan Papua Barat:

Pennggantinya pada 1 oktober '62 ialah satu badan daripada Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNTEA) untuk satu djangka waktu setengah tahun. Seterusnya 1 mei '63 pemerintah Republik Indonesia jang atas tuntutanja sudah memperoleh kekuasaan atas Papua Barat dansampai kepada tahun 1969 Republik Indonesia memberi kemungkinan kepada bangsa Papua di Papua Barat untuk menentukan nasibnja sendiri setjara bebas

Badan Keperintahan sementara Perserikatan Bangsa-Bangsa se baik dapat akan berusaha untuk mendjamin kesedjahteraan penduduk, sepertitertjatat dipersetudjuan dan jang diakui oleh pemerintah-pemerintah Nederland dan Indonesia.

Penguasa jang diangkat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa ada pertanggungjawaban djawab penuh untuk melaksanakan tugas-tugas jg selaras dengan persetujuan dipertjajakan kepada sekretaris djenderal. Pada pelaksanaan tugas-tugasnja, untuk melanjutkan pemerintahan sipil, beliau akan dibantu oleh serombongan pegawai sipil internasional.

Begitu djuga akan ada kesatuan kesatuan ketjil tentara keamanan pimpinan Perserikatan Bangsa-Bangsa, termasuk sebuah satuan dari Pakistan, jang inti tugasnja ialah membantu penguasa pada pemeliharaan hukum dan aturan.

Saya harap bahwa tuan-tuan sekalian memberi segala bantuan kepada Penguasa dan teman sekerdjanja, bantuan mana beliau membutuhkan untuk melaksanakan sjarat sjarat persetujuan. Saya ber-

ketentuan bahwa dengan goodwill ialah keinginan baik, dari semua pihak jang bersangkutan, Perserikatan Bangsa-Bangsa sanggup

kerdjakan tugasnja pada pelaksanaan persetujuan sesuai dengan Piagam.

Saya pertjaja bahwa kehendak akan pengertian dan sabar baik jg terbukti pada masa pembijtaraan akan berlangsung terus dan bahwa daerah ini pada tahun tahun jang akan datang akan maju tepat dan akan mengalami kegemilangan dari perkembangan sepe nuhnja.

ditanda tangani U Thant merangkap sekretaris Djenderal.

*Op eigen golflengte
Pada gelombang sendiri*



Hollandia

Hollandia

Pada hari Kamis petang kapal Junani "Patris" sudah berangkat dari Hollandia dengan 620 penumpang orang Belanda. Sesudah selama bertahun-tahun lamanya kapal2 membawa penumpang dari Nieuw Guinea ke Belanda, maka nistjaja inilah kapal jang penghabisan.

Pada hari Rabu pagi sudah dinaikan bendera Indonesia dekat rumah perwakilan Indonesia di Hollandia. Hal itu berlaku dengan beberapa upatjara. Dinjanjikan djuga njanjian kebangsaan Indonesia. Upatjara dihadiri oleh banjak orang Indonesia, jang baharu tiba. Orang Belanda dan orang Papoea tidak hadir.

Sorong

Bukan kapal "General Blat. chford", tetapi kapal Pakistan "Savina" nanti dalam pekan ini mendaratkan kira2 800 orang serdadu Pakistan. Nanti semuanya akan berdjumlah kira2 1600 orang serdadu Pakistan di Nieuw Guinea.

Sentani

Sudah ada kira2 sedjumlah enam puluh pegawai Indonesia bekerdjaja pada berbagai kantor, akan penggantian orang2 Belanda jang berangkat. Dengan minat besar dari penduduk sudahlah tiba pada hari Sabtu jang lalu dilapangan terbang Sentani dua puluh orang Indonesia pertama dari Brigade Pembangunan. Mereka kelihatan dengan pakaian angkatannya jg baru berwarna biru. Namun kemudian mereka berdjalan sadja dengan pakaian biasa.

Merauke

Di Merauke tidak ada kekdjtajaan pada hari kenaikan bendera tanggal satu oktober. Residen Merauke Eybrink Jansen menerangkan di Schiphol, bahwa ia dengan pengharapan baik memandang kepada masa jng akan datang.

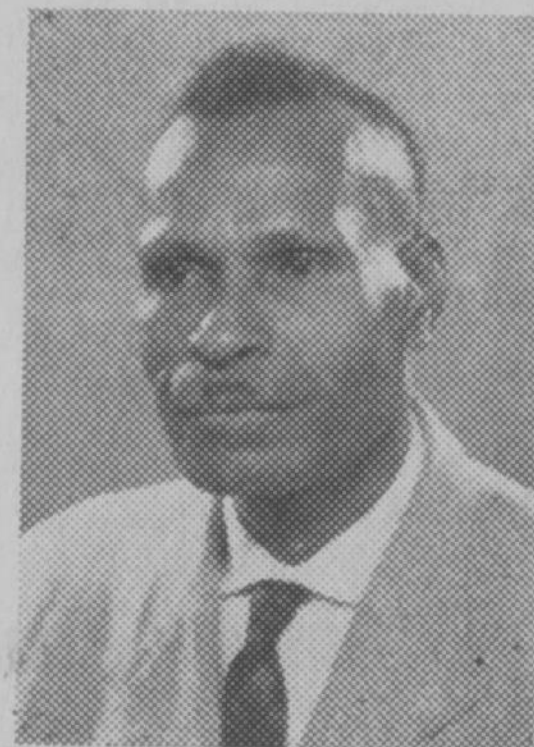
Meset, Ketua N. Guinea raad seorang prija jang giat untuk perkembangan Papua Barat

Th.Meset lahir pada 21 nopenber 1921 di Sarmi. Ia beladjar pada beberapa sekolah, mulai dengan tiga tahun sekolah kampung. Kemudian beberapa lamanya menerima peladjaran pribadi dari pendeta O.Werkman.

Pada tahun 1935 ia pergi kesekolah Zending di Mie, dimana ia beladjar empat tahun lamanya untuk mendjadi guru sekolah rakjat. Diperolehnja idjazah guru sekolah rakjat ditahun 1939.

Setelah ia setahun lagi di Mie untuk suatu kursus tambahan, maka diperolehnja diploma guru pengindjil.

Dalam bulan djuni 1940 ia masuk dalam dinas dari Zending seperti guru bantu. Selama dua tahun jg berikut ia ditempatkan mula2 di Sarmi, lalu di Takar, Ansudu dan Guay. Waktu petjah perang ia balik ke Sarmi, tetapi tatkala ternjata rupanya tempat ini akan ditempati oleh orang2 Djepang, menjingkirkan ia kepedalaman. Kesudahan perang menemui dia di Takar. Tidak lama sesudah itu ia dipindahkan oleh Zending ke Keder, dimana ia mendjadi guru em



pat tahun lamanya.

Pada bulan ugustus 1950 ia dilan-

tik mendjadi guru pada sekolah sambungan untuk anak laki2 di Joka. Kenaikan pangkat ini berhubungan dengan nilai kesanggupannya dalam hal mendidik.

Setiba di Joka ia mulai dengan mengembangkan perhatian dan kegiatannya dalam hal sosial. Ia menggabungkan diri dalam perkumpulan C.W.I.G/Persekding. Beberapa tahun lamanya ia turut mendjadi anggota badan pengurus

Sambungan ke hal 6



VERKOOP EN SERVICE IN 103 LANDEN

EEN NIEUWE STYL

De Mido Ocean Star is volkomen nieuw en daarmee het mooiste en elegantste waterdichte, automatische horloge. Ziet hoe plat het is, bekyk de totaal nieuwe wyzerplaat van dynamische eenvoudigheid. De kroon is in de kast verborgen, de riem komt als het ware uit de kast.

U kunt iedere dag met Uw Ocean Star gaan zwemmen, de Ocean Star

is absoluut water- en luchtdicht. Uw Ocean Star windt zich automatisch op. Het is beschermt tegen schokken, is antimagnetisch en heeft de onbreekbare Permadure veer.

ALLEENIMPORTEURS:
Nieuw-Guinea Import-en Export-Mij.
(Nigimy) N.V.

Ocean Star modellen zijn er in staal en 14 karaats goud.

Mido

HET HORLOGE DAT U NOOIT OPWINDT



Fijnproevers

bestellen hun KOEK en GEBAK bij

BAKKERIJ DE BOER

Telefoon 29-59 - HOLLANDIA

ONZE SPECIALITEITEN:

Saucijzen-en Kerry-broodjes, croquetten en . . . heerlijke ice-cream

Bouwmaatschappij:

„HOLLANDIA,, N.V.

CIVIEL-TECHNISCHE WERKEN
WONING EN UTILITEITSBOUW
MACHINALE HOUTBEWERKING
STENENFABRICAGE
LOODGIETERSBEDRIJF

**HOLLANDIA-NOORDWIJK
BIAK**



(Sambungan dari hal 5)

Dewan Sosial pada CWNG/Persek ding, dan selain dari pada itu mendjadi ketua tjabang guru2.

Dalam angkatan ini ia mengatur kursus2. Disamping itu ia giat dalam hal geredja.

Pada tahun 1955 tuan Meset mendjadi guru pada sekolah lengkap (LSB) di Hamadi. Sedjak 1960 ia pula mendjadi kepala asrama da-

ri Jajasan Peladjaran Tukang. Tuan Meset turut mengambil bahagian pada utusan tahun 1959 kesidang Komisi Pasifik Selatan di Rabaul.

Achirnja ia mendjadi anggota Dewan untuk Hollandia dan anggota tjadangan untuk Dewan Peradaban Rakjat.

Tuan Meset sudah bernika pada tahun 1942 dan mempunjai delapan orang anak.

Onafhankelijk
papoea-blad ?

Madjalah bebas
bagi Papua ?

DE TIFA